

Hal : Validasi Kurikulum

SD N 2 Kopi

Yth. Saudara

Kepala SD N 2 Kopi

(Ketua Tim Pengembang Kurikulum)

di tempat

Pengawas Sekolah Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Pohon telah melakukan verifikasi dan validasi terhadap dokumen kurikulum satuan pendidikan sebagai berikut:

Nama Kurikulum : Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 2 Kopi

NPSN : 00000000

Alamat Sekolah : Dusun Arabika Rt.02 Rw.01 Kopi, Pohon, Ladang 50000

bahwa setelah diteliti dan dicermati secara seksama berdasarkan Permendikdasmen 13 tahun 2025 tentang kurikulum pada PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, panduan pengembangan kurikulum satuan pendidikan serta ketentuan lainnya, dokumen Kurikulum SD N 2 Kopi tahun ajaran 2025/2026 yang disusun sudah sesuai dan telah minimal memenuhi dan memuat (1) Analisis Karakteristik Sekolah; (2) visi, misi, dan tujuan sekolah; (3) Pengorganisasian pembelajaran; dan (4) Perencanaan pembelajaran.

Dengan demikian kurikulum ini bisa ditetapkan dan diberlakukan penggunaannya pada tahun ajaran 2025/2026. Atas perhatian serta tindak lanjut pemberlakuan kurikulum sekolah saudara kami sampaikan ucapan terima kasih.

Pohon, 21 Juli 2025

Pengawas Sekolah

Natural, S.Pd.M.Pd

NIP. 00000000 000000 0 000



PEMERINTAH KABUPATEN LADANG
SD N 2 KOPI
Dusun ArabikaDesa Kopi, Pohon □ 50000
Pos-el : sd2Kopi@gmail.com



Kopi, 1 Juli 2025

Nomor : 400.3.5.1/001.a/sd093/VII/2025

Lampiran : 1 bendel draf

Hal : Undangan

Yth. :

1. Korwilcam Biddik Kec. Pohon.;
 2. Pengawas TK/SD Kec. Pohon;
 3. Para Guru SD N 2 Kopi (Guru Kelas, Agama, PJOK)
 4. Komite SD N 2 Kopi;
- di tempat

Dengan hormat

Dengan ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu dalam kegiatan “
Review Kurikulum SD N 2 Kopi “ besok pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Juli 2025

Pukul : 09.00 WIB

Bertempat di : Ruang kelas SD N 2 Kopi

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas kehadiran dan partisipasinya kami sampaikan terima kasih.

Kepala SD N 2 Kopi

Greenbean, S.Pd.

NIP 00000000 000000 0 000

Tembusan :

Arsip

DAFTAR HADIR RAPAT
REVIEW KURIKULUM SD N 2 KOPI
TAHUN AJARAN 2025/2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Natural, S.Pd.M.Pd.	Korwilcam Biddik	1
2	Roasbean, S.Pd.M.Pd.	Pengawas TK/SD	2
3	Greenbean, S.Pd	Kepala Sekolah	3
4		Guru kelas	4
5		Guru kelas	5
6		Guru kelas	6
7		Guru Agama	7
8		Guru kelas	8
9		Guru Kelas	9
10		Guru PJOK	10
11		Komite Sekolah	11
12		Tokoh Pendidikan	12
13		Tokoh Masyarakat	13
14		PTT/GTT	14
15		PTT/ Kebersihan	15
16		Wirausaha UKM	16

Kopi, 3 Juli 2025

Kepala SD N 2 Kopi

Greenbean, S.Pd.

NIP 00000000 000000 0 000

BERITA ACARA
RAPAT REVIEW KURIKULUM
SD N 2 KOPI TAHUN 2025/2026

Pada hari ini Kamis tanggal tiga bulan Juli tahun dua ribu dua puluh lima, di SD N 2 Kopi telah diadakan rapat Review kurikulum, dengan menghasilkan keputusan rapat sebagai berikut :

1. Pengukuhan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) yang terdiri dari guru, komite dan tokoh pendidikan/usaha;
2. Tim pengembang diketuai Kepala SD N 2 Kopi;
3. Tanggung jawab kegiatan ada pada kepala SD N 2 Kopi;
4. Kurikulum tahun ajaran 2025/2026 adalah Kurikulum sekolah mengacu pada kurikulum merdeka;
5. Melanjutkan/ mengembangkan Visi SD N 2 Kopi yaitu Terwujudnya Ekosistem Pendidikan yang Berkarakter, Inovatif, Santun, Andal.
6. Koding dan Kecerdasan Artifisial ditetapkan sebagai mata pelajaran pilihan di kelas 5 dan 6 pada tahun ajaran 2025/2026.
7. KKTP SD N 2 Kopi menggunakan persentase.
8. Kalender Pendidikan telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah dengan mengacu pada acuan Kalender Pendidikan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ladang.
9. Menetapkan “MAJU KENA MUNDUR KENA” sebagai Branding sekolah
10. Segala biaya yang timbul akibat penyusunan Kurikulum dibebankan anggaran BOS.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya .

Kopi, 5 Juli 2025
Kepala SD N 2 Kopi

Greenbean, S.Pd.
NIP 00000000 000000 0 000

LAMPIRAN:
CONTOH MODUL AJAR KELAS
CONTOH PERENCANAAN KOKURIKULER
CONTOH MODUL AJAR KELAS IV

Satuan Pendidikan	: SD N 2 Kopi
Kelas / Fase	: Kelas IV / Fase B
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: Pengukuran Luas

Tujuan Pembelajaran

Murid dapat :

- Mengukur luas suatu bidang menggunakan satuan tidak baku (misalnya, potongan kertas atau benda lain).
- Mengukur luas suatu bidang menggunakan satuan baku (cm^2 , m^2).
- Menjelaskan perbedaan dan keterbatasan antara satuan tidak baku dan satuan baku.
- Merefleksi proses dan hasil pengukuran luas.

A. Identifikasi Awal

1. Karakteristik Murid

Murid memiliki pengalaman intuitif tentang ruang dan bentuk, namun sebagian besar belum terbiasa dengan pengukuran luas secara sistematis.

2. Kesiapan Belajar

Sudah belajar satuan panjang (cm dan m).

3. Minat dan Gaya Belajar

Murid suka kegiatan bergerak dan bermain peran. Visual dan kinestetik dominan.

B. Pengalaman Belajar (Tahapan Pembelajaran)

Tahap 1 : Memahami (Understanding) — 20 menit (berkesadaran, bermakna)

Aktivitas:

- Guru membuka pelajaran dengan pertanyaan pemantik.
- Menonton video pendek tentang anak yang mengukur lantai dengan ubin.
- Diskusi kelas.
- Guru memperkenalkan satuan tidak baku dan satuan baku.

Strategi:

- Dialog interaktif dan kontekstualisasi.

- Video edukatif.

Tahap 2: Mengaplikasi (Applying) — 30 menit (bermakna, menggembirakan)

Aktivitas:

- Murid dibagi kelompok kecil.
- Mengukur bidang dengan satuan tidak baku.
- Mengukur panjang dan lebar bidang dengan satuan baku.

Strategi:

- Lingkungan belajar mendukung.
- Pembelajaran menyenangkan sebagai tantangan kelompok.

Tahap 3: Merefleksi (Reflecting) — 20 menit (berkesadaran, bermakna)

Aktivitas:

- Menjawab pertanyaan refleksi.
- Diskusi terbimbing oleh guru.

Strategi:

- Refleksi terbimbing dan menyadari proses berpikir.

C. Asesmen

1. Asesmen Formatif

- Observasi keaktifan murid
- Pertanyaan pemantik
- Lembar kerja

2. Asesmen Sumatif

- Produk kerja murid: lembar hasil pengukuran.
- Tes singkat:
 - 2 soal pilihan ganda.
 - 2 soal isian.
 - 1 soal uraian pendek.

D. Pemanfaatan Digital

Video pembuka, dokumentasi digital hasil kerja, penggunaan aplikasi pengukuran sederhana.

E. Kemitraan

🎬 Kerja Kelompok pada Tahap Mengaplikasi (Applying)

- Siswa **dibagi dalam kelompok kecil.**

- Mereka bekerja sama mengukur luas bidang menggunakan satuan tidak baku dan baku.
- Ini adalah bentuk **kemitraan antarpeserta didik**: saling belajar, membagi tugas, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah bersama.

Kemitraan dengan Guru (Fasilitator)

- Guru **berperan sebagai mitra belajar**, bukan satu-satunya sumber pengetahuan.
- Guru memberi ruang eksplorasi, membimbing refleksi, dan memberikan pertanyaan terbuka.

E. Penutup

1. Guru memberikan umpan balik atas kerja dan pemahaman murid.
2. Menekankan pentingnya konsep luas dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyemangati murid untuk menerapkannya di rumah.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Greenbean, S.Pd.

NIP. 00000000 000000 0 000

Excelsa, S.Pd

NIP. .

Lampiran : Lembar Kerja Murid

Nama: _____ Tanggal: _____

Kelompok: _____

A. Mengukur Luas dengan Satuan Tidak Baku

1. Ambillah bidang datar (contoh: gambar meja, buku besar, dsb).
2. Ukur luas bidang tersebut menggunakan potongan kertas ukuran kecil (misalnya 5x5 cm).
3. Tempelkan atau catat jumlah satuan kertas yang digunakan.

Gambar bidang : (gambar ditempel atau digambar di sini) Jumlah satuan tidak baku yang digunakan: _____

B. Mengukur Luas dengan Satuan Baku

1. Ukur panjang bidang: _____ cm
2. Ukur lebar bidang: _____ cm
3. Hitung luas = panjang $\times$ lebar = _____ cm^2

C. Refleksi

1. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?

2. Apa perbedaan satuan tidak baku dan baku?

3. Menurutmu, mana yang lebih akurat? Mengapa?

CONTOH PERENCANAAN KOKURIKULER

RENCANA PEMBELAJARAN KOKURIKULER PENGUATAN LITERASI

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD N 2 Kopi

Kelas : V

Tema : Penguatan Literasi (Literasi Membaca – Analisis Isi Teks Informatif)

Alokasi Waktu : 28 x 35 menit

A. Dimensi Profil Pelajar Pancasila :

- Penalaran Kritis
- Kreativitas
- Kemandirian

B. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan untuk menguatkan kompetensi

1. Mengidentifikasi pokok informasi dan pesan dalam teks informatif.
2. Menyusun pertanyaan kritis berdasarkan masalah yang ditemukan dalam teks.
3. Menganalisis dan memecahkan masalah kontekstual berdasarkan isi teks.
4. Mengembangkan solusi kreatif atas masalah yang ada dalam teks.
5. Menyajikan hasil analisis secara mandiri melalui produk literasi (poster, esai mini, atau presentasi).

C. Praktik Pedagogis

Problem-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)

D. Lingkungan Belajar

Memberi kesempatan kepada murid untuk menganalisis teks informatif secara mandiri, mampu berpikir kritis serta kreatif menggunakan lingkungan fisik dan virtual, serta budaya belajar yang mendukung.

E. Kemitraan Pembelajaran

Guru kelas bersama murid

F. Pemanfaatan Digital

Laptop/chromebook, HP, LCD proyektor

G. Kegiatan

Langkah-Langkah Pembelajaran (Model PBL)

Tahap PBL	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Orientasi Masalah	Guru menampilkan teks informatif (contoh: dampak sampah plastik). Diskusi awal: Apa masalah utama dari teks?	1 x 35'
2. Identifikasi Masalah	Siswa bekerja kelompok kecil menyusun pertanyaan kritis berdasarkan teks. Guru memfasilitasi klarifikasi pertanyaan.	2 x 35'
3. Pengumpulan Informasi	Siswa mencari informasi tambahan dari buku, artikel, atau video pendek. Mencatat temuan penting dan membandingkan sumber.	3 x 35'
4. Analisis dan Sintesis	Menganalisis penyebab dan akibat dari masalah. Menyusun argumen dan solusi berdasarkan informasi.	3 x 35'
5. Pengembangan Produk	Siswa menyusun poster/esai mini/presentasi untuk menyampaikan hasil analisis.	3 x 35'
6. Presentasi dan Umpan Balik	Siswa mempresentasikan hasilnya. Kelas memberikan tanggapan dan refleksi.	2 x 35'
7. Refleksi dan Penilaian	Refleksi individu terhadap proses belajar dan penguatan nilai profil pelajar Pancasila.	1 x 35'

Penilaian

Rubrik Penilaian Karakter

1. Penalaran Kritis

Level	Indikator
4 (Sangat Baik)	Mampu mengidentifikasi masalah, menyusun pertanyaan, dan membuat kesimpulan secara logis dan mendalam.
3 (Baik)	Mampu menyusun pertanyaan dan menganalisis informasi secara logis dengan bimbingan minimal.
2 (Cukup)	Mampu menyusun pertanyaan dasar namun kesulitan dalam menganalisis informasi.

1 (Perlu Bimbingan)	Belum mampu menyusun pertanyaan dan menganalisis informasi tanpa bimbingan penuh.
---------------------	---

2. Kreatif

Level	Indikator
4 (Sangat Baik)	Menghasilkan ide/solusi unik dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.
3 (Baik)	Menghasilkan solusi yang baik dan logis dengan pendekatan berbeda.
2 (Cukup)	Solusi yang diberikan masih umum dan belum bervariasi.
1 (Perlu Bimbingan)	Belum menunjukkan inisiatif dalam mengembangkan solusi.

3. Mandiri

Level	Indikator
4 (Sangat Baik)	Mengelola tugas dengan mandiri, proaktif mencari sumber, menyelesaikan tepat waktu.
3 (Baik)	Dapat menyelesaikan tugas dengan sedikit bantuan, menunjukkan tanggung jawab.
2 (Cukup)	Masih tergantung pada instruksi guru dalam mengerjakan tugas.
1 (Perlu Bimbingan)	Tidak menyelesaikan tugas tanpa arahan intensif.

Catatan Teknis

Teks informatif dapat berupa artikel pendek, berita anak, atau cuplikan dari buku nonfiksi.

Media dapat didukung dengan video, infografik, dan bacaan digital.

Produk akhir disesuaikan: poster informatif, infografik, esai mini, atau presentasi kelompok.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Greenbean, S.Pd.

Liberika, S.Pd.

NIP. 00000000 000000 0 000

NIP. 00000000 000000 0 000